

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika di tingkat sekolah dasar sering kali dipandang sebagai disiplin ilmu yang menantang, terutama bagi siswa kelas rendah yang baru mulai mengenal konsep abstrak bilangan. Idealnya, proses pembelajaran di kelas II harus mampu menjembatani fase transisi dari berpikir konkret ke berpikir abstrak. Namun, kenyataan di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan capaian kompetensi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II UPT SPF SD Negeri 101864 Gunung Rintih, peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Guru cenderung masih menggunakan pendekatan konvensional yang didominasi oleh metode ceramah satu arah. Hal ini berakibat pada rendahnya partisipasi siswa; mereka terlihat pasif, kurang antusias, dan cenderung merasa cepat jenuh karena pembelajaran terasa kurang interaktif. Selain itu, minimnya pemanfaatan alat peraga konkret membuat siswa kesulitan dalam memvisualisasikan operasi penjumlahan bilangan secara akurat.

Kesenjangan tersebut berdampak langsung pada rendahnya prestasi akademik siswa. Hal ini diperkuat dengan data ketuntasan belajar yang diperoleh dari wali kelas II, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD Negeri
101864 Gunung Rintih

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	< 70	27	57,4%	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥ 70	20	42,6 %	
Jumlah		47	100 %	

Sumber : Wali Kelas II UPT SFP SD Negeri 101864 Gunung Rintih

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai matematika siswa kelas II berada dibawah nilai 70, sedangkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penjumlahan bilangan. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan klasikal baru mencapai 42,6%, sementara 57,4% siswa atau sebanyak 27 orang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya hasil belajar ini mengindikasikan bahwa metode yang diterapkan saat ini belum efektif dalam membantu siswa memahami konsep penjumlahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan transformasi dalam model pembelajaran. Model *Problem Based Learning* (PBL) dinilai tepat karena mampu menghadapkan siswa pada tantangan nyata yang memicu kemampuan berpikir kritis. Guna mengoptimalkan model tersebut bagi siswa kelas rendah, diperlukan dukungan media konkret berupa "Papan Penjumlahan Bilangan". Media ini berfungsi sebagai representasi visual yang memudahkan siswa memahami proses hitung melalui manipulasi benda nyata.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada pembelajaran matematika.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi terdapat 4 masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di kelas II UPT SPF SD Negeri 101864 Gunung Rintih masih didominasi metode konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran konkret menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep dasar penjumlahan bilangan yang bersifat abstrak.
3. Sebagian besar siswa kelas II belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika, yang ditunjukkan oleh rendahnya tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.
4. Model pembelajaran yang diterapkan belum efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa kelas II.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada masalah Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tanpa Berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan media papan penjumlahan bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tanpa berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Papan Penjumlahan Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SPF SD NEGERI 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model dan media pembelajaran yang efisien dan efektif serta menarik dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi siswa, Melalui penerapan PBL dengan media papan penjumlahan, siswa diharapkan lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami konsep penjumlahan sehingga hasil belajarnya maksimal.
3. Bagi peneliti, memperoleh wawasan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dan Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model PBL dengan media pembelajaran yang berbeda atau pada materi lain.